

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan penggunaan media video animasi dan booklet dalam meningkatkan pengetahuan penyakit menular seksual (PMS) pada remaja di SMK Ma'arif 1 Sumedang dan SMK Pariwisata Pusdai Sumedang menunjukkan bahwa media video animasi dan booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai penyakit menular seksual. Pada responden yang menerima media booklet terjadi peningkatan pengetahuan lebih tinggi dibandingkan dengan yang menerima video animasi. Oleh karena itu media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja yaitu dengan menggunakan media booklet.

5.2 Saran

5.2.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan pengembangan teori terkait efektivitas media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang penyakit menular seksual

5.2.2 Praktis

a. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan media edukasi berupa video animasi dan booklet ke dalam kurikulum pendidikan kesehatan, khususnya dalam topik penyakit menular seksual (PMS). Penggunaan media yang menarik dan informatif dapat meningkatkan pemahaman siswa serta mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap penyakit menular seksual. Selain itu, sekolah dapat mengadakan sesi diskusi atau *workshop* rutin yang melibatkan tenaga kesehatan untuk memperkuat pemahaman siswa.

b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi institusi kampus untuk mengembangkan media edukasi digital yang inovatif dan efektif seperti video animasi atau booklet digital, untuk meningkatkan literasi kesehatan khususnya mengenai penyakit menular seksual pada mahasiswa dan remaja di sekitar kampus.

c. Bagi puskesmas

Mengintegrasikan media edukasi ini dalam program penyuluhan kesehatan rutin di sekolah-sekolah atau komunitas remaja.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden lokasi penelitian, maupun pengembangan media edukasi lainnya. Penelitian lanjutan juga dapat menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan remaja.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena penelitian harus dilakukan setelah libur sekolah, yang menyebabkan waktu yang tersedia untuk pengumpulan data menjadi terbatas. Kemudian kondisi yang kurang kondusif pada saat pengumpulan data, karena sebagian siswa masih terpengaruh oleh liburan dan kurang fokus. Sehingga dilakukan pendekatan dengan cara menenangkan siswa, seperti memberikan waktu istirahat sejenak dan memfokuskan perhatian mereka agar lebih siap dan rileks dalam mengikuti proses penelitian.